

HADHARAH

Jurnal Keislaman dan Peradaban

Pendidikan Amanah menurut al-Qur'an

Rusydi AM

Hubungan Bertetangga ; sebuah Kajian Hadis

Tematik Korelatif

Zulfitri

Al-An'am menurut al-Qur'an

(Isyarat Ilmiah dalam Ayat-ayat tentang Binatang)

Radhiatul Hasnah M

Qawaid al-Taujih dalam Bahasa Arab

Devi Aisyah

Perubahan Sosial di Indonesia Awal Abad XX

Kontribusi Pers dalam Bangkitnya Kesadaran Nasional

Danil M Chaniago

Visi dan Persepsi Umat tentang Islam

Zulheldi

Konsep al-Qira'at al-Syazzah wa Taujihuha min Lughah al-Arab

Menurut Abd al-Fattah al-Qadi

Ridhoul Wahidi

Mengakomodasi Perbedaan Pendapat dalam Penafsiran

Suatu Tela'ah dalam Pemikiran al-Sa'adi

Aldomi Putra

Hadharah

Jurnal Keislaman dan Peradaban

Volume 8, No.2, Juli 2014

ISSN 0216-5945

JURUSAN KAJIAN ISLAM

PASCASARJANA IAIN IMAM BONJOL PADANG

Hadharah

Volume 8, No.2, Juli 2014

ISSN 0216-5945

Daftar Isi (iii)

Pengantar Redaksi (iv)

Pendidikan Amanah menurut al-Qur'an

Oleh: Rusydi AM (153-172)

Hubungan Bertetangga ; sebuah Kajian Hadis

Tematik Korelatif

Oleh: Zulfitri (173-188)

Al-An'am menurut al-Qur'an

(Isyarat Ilmiah dalam Ayat-ayat tentang Binatang)

Oleh: Radhiatul Hasnah M (189-210)

Qawaid al-Taujih dalam Bahasa Arab

Oleh: Devi Aisyah (211-238)

Perubahan Sosial di Indonesia Awal Abad XX

Kontribusi Pers dalam Bangkitnya Kesadaran Nasional

Oleh: Danil M Chaniago (239-252)

Visi dan Persepsi Umat tentang Islam

Oleh: Dinasril Amir (253-264)

Konsep *al-Qira'at al-Syazzah wa Taujihuha min Lughah al-Arab*

Menurut Abd al-Fattah al-Qadi

Oleh: Ridhoul Wahidi (265-290)

Mengakomodasi Perbedaan Pendapat dalam Penafsiran

Suatu Tela'ah dalam Pemikiran al-Sa'adi

Oleh: Aldomi Putra (291-300)

PEDOMAN PENULISAN (301-302)

AL-AN'AM MENURUT ALQUR'AN (Isyarat Ilmiah dalam Ayat-ayat tentang Binatang)

Radhiatul Hamah M.*

Abstrak: Dalam Alqur'an terdapat banyak ayat yang mendorong manusia untuk berfikir, hal ini terlihat dari term *aql* dalam Alqur'an terulang sebanyak 48 kali, dengan rincian: bentuk *ta'qilun* terulang sebanyak 24 kali, kata kerja *ya'qilun* 22 kali, dan kata *na'qilu*, *ya'qilu* masing-masing terdapat 1 kali. Redaksi dari term *ya'qilun* datang dalam rangka merenungkan ayat-ayat kauniyyah yang terpampang dalam galaksi, benda mati, tumbuhan, hewan dan manusia. Memahami ayat kauniyyah tak kalah pentingnya dari pemahaman ayat tanziliyyah, sebab dengan memahami ayat kauniyyah akan mendapatkan bukti kemu'jizatan Alqur'an dari segi ilmiah. Dalam Alqur'an terdapat berbagai macam isyarat ilmiah yang sebagaimana dinyatakan oleh para ulama sebagai mu'jizat Alqur'an. Dari penjelasan diatas dapat difahami bahwa, kajian terhadap ayat-ayat kauniyyah adalah kajian yang sangat penting dengan alasan: dengan memahami ayat-ayat kauniyyah akan menambah keimanan terhadap Allah, membuktikan bahwa Alqur'an benar-benar datangnya dari Allah yang Maha Kuasa, membuktikan pendapat ulama bahwa Alqur'an mengandung mu'jizat ilmiah, membuktikan pendapat ulama bahwa Alqur'an adalah sumber ilmu pengetahuan.

Kata Kunci: Al-an'am, binatang, *aql*, kauniyah, tanziliyah.

A. Pendahuluan

Alqur'an adalah petunjuk yang bila dipelajari akan membantu menemukan nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman bagi penyelesaian berbagai problem hidup. Apabila dihayati dan diamalkan akan menjadikan fikiran, rasa, dan karsa mengarah kepada realitas keimanan yang dibutuhkan bagi stabilitas dan ketentraman hidup bagi pribadi dan masyarakat.

Tujuan dari turunnya Alqur'an adalah: antara lain untuk membersihkan dan menyucikan jiwa dari segala bentuk syirik serta memantapkan keyakinan tentang keesaan yang sempurna bagi Tuhan seru sekalian alam. Keyakinan yang tidak semata sebagai suatu konsep teologis tetapi falsafah hidup dan kehidupan umat manusia.¹

Di antara usaha untuk memantapkan keyakinan terhadap keesaan Allah adalah dengan melakukan kajian terhadap ayat-ayat Allah baik *tanziliyyah* maupun ayat *kauniyyah*. Berkenaan dengan ayat *kauniyyah* manusia dituntut untuk menggunakan akal fikiran terhadap alam raya dan segala isinya, sesuai dengan Qs. Fushilat: 53

سُرِّيهِمْ ءَايَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ ۗ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٥٣﴾

Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa Sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa alam raya dan semua isinya termasuk manusia adalah tanda-tanda kekuasaan Allah yang harus difahami dan dipelajari. Akhir dari pemahaman tersebut akan memberikan keyakinan terhadap keesaan dan kekuasaan Allah.

Di dalam Alqur'an terdapat banyak ayat yang mendorong manusia untuk berfikir, hal ini terlihat dari term *aql* dalam Alqur'an terulang sebanyak 48 kali, dengan rincian: bentuk *ta'qilun* terulang sebanyak 24 kali,² kata kerja *ya'qilun* 22 kali,³ dan kata *na'qilu*,⁴ *ya'qilu*⁵ masing-masing terdapat 1 kali.

Redaksi dari term *ya'qilun* datang dalam rangka merenungkan ayat-ayat *kauniyyah* yang terpampang dalam galaksi, benda mati,

¹ M. Quraish Shihab, Wawasan al-Qur'an, *Tafsir maudhu'iy atas pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), h. 12

² Muhammad Fuad abd al-Baqy, *Mu'jam al-Mufahrasy li al-fazh al-Qur'an al-Karim*, (Beirut: Daar al-Ma'rifah, t.th), h.367

³ Ibid, h. 1016

⁴ Ibid, h. 968

⁵ Ibid, h.1016

tumbuhan, hewan dan manusia. Diantara contohnya adalah Qs. Al-Nahl: 66-67 sebagai berikut:

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۚ نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهِمْ مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ لَبَنًا
خَالِصًا سَائِغًا لِلشَّارِبِينَ ﴿٦٦﴾ وَمِنْ ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ تَتَّخِذُونَ مِنْهُ
سُكَّرًا وَرِزْقًا حَسَنًا ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٦٧﴾

Dan Sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. kami memberimu minum dari pada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya. Dan dari buah korma dan anggur, kamu buat minuman yang memabukkan dan rezki yang baik. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang memikirkan.

Dari ayat diatas dapat difahami bahwa pada binatang ternak, buah kurma dan anggur terdapat pelajaran dan tanda kebesaran Allah bagi manusia yang mau berfikir. *لعبرة* dalam ayat diatas diartikan dengan dalil-dalil atas kekuasaan pencipta, hikmahNya, kelembutanNya dan RahmatNya. Demikian beberapa ayat *kauniyyah* yang merupakan objek kajian berfikir bagi manusia.

Memahami ayat *kauniyyah* tak kalah pentingnya dari pemahaman ayat *tanziliyyah*, sebab dengan memahami ayat *kauniyyah* akan mendapatkan bukti kemu'jizatan Alqur'an dari segi ilmiah. Dalam Alqur'an terdapat berbagai macam isyarat ilmiah yang sebagaimana dinyatakan oleh para ulama sebagai mu'jizat Alqur'an.

Dari penjelasan diatas dapat difahami bahwa, kajian terhadap ayat-ayat *kauniyyah* adalah kajian yang sangat penting dengan alasan: dengan memahami ayat-ayat *kauniyyah* akan menambah keimanan terhadap Allah, membuktikan bahwa Alqur'an benar-benar datangnya dari Allah yang Maha Kuasa, membuktikan pendapat ulama bahwa Alqur'an mengandung mu'jizat ilmiah, membuktikan pendapat ulama bahwa Alqur'an adalah sumber ilmu pengetahuan.

Begitu pentingnya kajian terhadap ayat *kauniyyah* maka penulis dalam kesempatan ini ingin mengkaji mengenai *al-An'am* yang

terdapat dalam Alqur'an, dan mengungkap isyarat ilmiah terkait dengan ayat-ayat tersebut.

B. Pembahasan

1. *Al-An'am* Menurut Alqur'an

Al-an'am adalah bentuk jamak dari *al-na'am* yang berarti binatang ternak. Berkenaan dengan penafsiran surat al-Nahal ayat 66, Ibn Katsir menjelaskan dalam kitab tafsirnya bahwa *al-An'am* adalah: unta, sapi dan kambing.⁶

Menurut al-Sya'alabi, *al-An'am* adalah bentuk jamak dari *na'am*, yang berarti unta saja, dan apabila disebut jamak maka termasuk dalamnya adalah unta, sapi/kerbau dan kambing.⁷ Penggunaan kata *al-An'am* dalam bentuk jamak terkandung didalamnya semua binatang ternak yang dikemukakan oleh mayoritas ulama dengan binatang unta, sapi, kerbau dan kambing/domba

Kegiatan penelusuran ayat dilakukan melalui term *al-Na'am* (*al-an'am*) dan kata jadiannya. Ditemui beberapa ayat yang berbicara tentang *al-An'am* sebagai berikut:

- a. Manfaat binatang ternak bagi manusia, dalam Qs. Ali Imran/3:14, *al-An'am*/6:142, *al-Nahal*/16:5-8,66,80, *al-Hajj*/22:28,34,36, *al-Mu'minin*/23:21, *Ghafir*/40:79-80, *al-Syu'ara*/26:133, *Thaha*/20:54, *Yasin*/13:71-73
- b. Hukum memakan Binatang Ternak, dalam Qs. *al-Maidah*/5:1, *al-Hajj*/22:30, *al-An'am*/6:146
- c. Sikap manusia terhadap Binatang ternak, dalam Qs. *al-Nisa*/4:119, *al-An'am*/6:136,138,139
- d. Penciptaan dan perkembangbiakan binatang ternak, dalam Qs. *Fathir*/35:28
- e. Perumpamaan, dalam Qs. *al-A'raf*/7:179

Dalam tulisan ini akan ditafsirkan satu ayat saja yang mewakili beberapa ayat yang terdapat dalam masing-masing tema diatas.

⁶ Ibn Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-Azhim*, (Beirut: Daar al-Thaiyibah, t.th), j. 4, h.580

⁷ al-Sya'alabi, *Tafsir al-Qur'an al-Karim*, (Maktabah Syamilah), J. 1, h. 193

a. **Manfaat Binatang Ternak bagi Manusia, Qs. Al-Nahl/16:66**

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً نُّسْقِيكُم مِّمَّا فِي بُطُونِهِمْ مِنْ بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ
لَبِنًا خَالِصًا سَائِغًا لِلشَّارِبِينَ ﴿٦٦﴾

Dan Sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari pada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya.

Setelah Allah menjelaskan hujan yang turun dari langit yang merupakan nikmat dari Allah maka pada ayat ini Allah menjelaskan sesuatu yang ada di bumi yakni binatang ternak dan disebutkan susu yang dihasilkan oleh binatang ternak maka bertemulah nikmat Allah yang berupa air yakni air hujan dan air susu binatang ternak.

Sesungguhnya bagi kamu pada binatang ternak yakni unta, sapi, kambing, dan domba benar-benar terdapat pelajaran yang sangat berharga yang dapat mengantar kamu menyadari kebesaran dan kekuasaan Allah. Kami menyuguhi sebagian apa yang ada dalam perutnya yakni perut betina-betina binatang itu yaitu antara sisa-sisa makanan darah yaitu susu murni tidak bercampur dengan darah walau warnanya tidak juga dengan sisa makanan walau baunya dan lagi mudah ditelan bagi yang meminumnya.

Min baini fartsin wa damin, difahami oleh para ulama dalam arti susu berada antara keduanya, karena binatang apabila telah mencerna makanannya maka apa yang menjadi susu berada pada pertengahan antara sisa makanan dan darah itu. Yang menjadi darah berada dibagian atas dan sisa makanan berada dibagian bawah. Allah dengan kuasanya memisahkan hal itu. Darah dipompa oleh hati dan mengalir melalui pembuluh darah keseluruh tubuh berseberangan dengan organ tubuh yang mengalirkan urine dan mengeluarkan sisa makanan.⁸

Sayyid Qutb menjelaskan bahwa tahi adalah sisa makanan dalam perut sesudah dikunyah dan saripatinya terhisap oleh usus-usus yang kemudian berubah menjadi darah, darah inilah yang kemudian bergerak mengalir keseluruh sel tubuh, lalu ketika menjadi butiran

⁸ Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), V.7, h. 275-276

susu di dalam payudara maka berubahlah menjadi air susu dengan keajaiban produk ilahi, yang tak seorangpun tahu bagaimana hal itu bisa terjadi.⁹

Dari penjelasan di atas dapat di fahami bahwa Allah dengan kekuasaannya dapat menciptakan susu dari antara tahi dan darah yang mana keduanya tidak saling bercampur dan bahkan melalui proses yang amat rumit yang tidak terbayangkan oleh manusia saat turunnya ayat ini. Tahi adalah sisa makanan dalam perut yang sudah dikunyah dan saripatinya terhisap oleh usus yang kemudian berubah menjadi darah, darah kemudian bergerak melalui sel-sel dalam tubuh yang kemudian berubah menjadi butiran susu, demikian kajaiban ciptaan Allah untuk dimanfaatkan oleh manusia.

b. Hukum Memakan Binatang ternak, Qs. Al-Maidah/5:1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۚ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحْلَىٰ الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَحَكَّمٌ مَا يُرِيدُ

Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. dihالalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.

Ayat di atas menjelaskan bahwa salah satu akad yang perlu kamu ingat adalah bahwa telah dihالalkan bagimu apa yang sebelum ini diharamkan atas ahli kitab yaitu binatang ternak setelah disembelih dengan sah. Yakni dihالalkan bagi kamu memakannya, memanfaatkan kulit, bulu, tulang dan lain-lain dari binatang ternak ini, kecuali yang akan dibacakan kepadamu dalam Alqur'an, surah al-An'am dan ayat ketiga dalam surat ini dan dalam sunnah. Dengan demikian kamu juga dilarang berburu dalam keadaan ihram dan Allah menetapkan hukumnya sesuai dengan kehendaknya.¹⁰

⁹ Sayyid Qutb, *Terjemah Tafsir fi Zilal al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), j.7, h. 193

¹⁰ Quraish Shihab, *Op-Cit*, V. 3, h. 6

M. Ali al-Shabuni menjelaskan, dibolehkan bagimu memakan binatang ternak yaitu unta, sapi dan kambing setelah disembelih kecuali apa yang diharamkan kepadamu dalam surat ini yaitu bangkai, darah, daging babi, dan lainnya.¹¹

Dari keterangan di atas dapat di fahami bahwa Allah menghalalkan binatang ternak untuk dimanfaatkan oleh orang yang beriman dan tidak menghalalkan berburu ketika sedang melaksanakan ibadah haji, demikian Allah menetapkan hukumNya bagi orang yang beriman.

c. Sikap Manusia terhadap Binatang, Qs. Al-Nisa/4:119

وَلَا ضِلُّهُمْ وَلَا مَبِئْتَهُمْ وَلَا مَرْنَهُمْ فَلْيَبْتِكُنَّ إِذَا بَرَّ الْأَنْعَامِ
وَلَا مَرْتَهُمْ فَلْيَغْيِرُنَّ خَلْقَ اللَّهِ وَمَنْ يَتَّخِذِ الشَّيْطَانَ وَلِيًّا مِنْ دُونِ
اللَّهِ فَقَدْ خَسِرَ خُسْرَانًا مُبِينًا

Dan Aku benar-benar akan menyesatkan mereka, dan akan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka dan menyuruh mereka (memotong telinga-telinga binatang ternak), lalu mereka benar-benar memotongnya, dan akan Aku suruh mereka (mengubah ciptaan Allah), lalu benar-benar mereka merubah-nya". barangsiapa yang menjadikan syaitan menjadi pelindung selain Allah, Maka Sesungguhnya ia menderita kerugian yang nyata.

Ayat ini merupakan kelanjutan dari ayat sebelumnya ayat 117-118 yang menjelaskan tentang usaha setan untuk merayu manusia yang lemah imannya, maka pada ayat ini juga menjelaskan hal yang sama.

Pada ayat ini dijelaskan bahwa setan juga berkata aku benar-benar akan berusaha sekuat kemampuan untuk menyesatkan mereka, dari jalan Mu dan merayu dan mengiming-iming manusia, dan akan membangkitkan angan-angan kosong mereka, sehingga mereka lengah dan menunda-nunda kegiatan positif, dan aku menyuruh mereka untuk memotong telinga-telinga binatang ternak, lalu mereka benar-benar memotongnya dengan potongan-potongan yang banyak, dan aku suruh

¹¹ M. Ali al-Shabuni, *Terjemah Shafwat al-Tafasir*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2011), j.2, h. 10

mereka mengubah ciptaan Allah yang melekat dalam diri setiap manusia khususnya fitrah keagamaan dan keyakinan akan keesaan Allah, lalu benar-benar mereka mengubahnya. Maka mereka telah menjadikan setan sebagai pelindungnya jika demikian maka sesungguhnya mereka menderita kerugian yang nyata.¹²

Maksud dari kalimat “dan aku menyuruh mereka memotong telinga binatang ternak, lalu mereka benar-benar memotongnya”. Hal ini menunjukkan kepada adat kebiasaan kaum musyrik terhadap kebiasaan yang mereka lakukan terhadap binatang-binatang ternak untuk mereka persembahkan kepada berhala-berhala mereka. Pemotongan telinga tersebut sebagai tanda bahwa binatang ternak tersebut harus dibiarkan bebas karena ia adalah milik Tuhan tidak boleh diganggu.

Ayat di atas menjelaskan tentang sikap kaum Musyrik terhadap binatang ternak yang mana mereka memotong telinga binatang ternak untuk mereka persembahkan kepada berhala-berhala mereka.

d. Perumpamaan, Qs. al-A'raf/7:179

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ بِهَا وَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا وَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا
 أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلَّ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ ﴿١٧٩﴾

Dan Sesungguhnya kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. mereka Itulah orang-orang yang lalai.

Pada ayat yang lalu yakni ayat 178 Allah menjelaskan tentang siapa yang diberi petunjuk dan siapa yang disesatkan Allah karena keengganannya mengikuti bimbingannya dan merekalah orang yang

¹² M. Quraish Shihab, Op-Cit, V. 2, h. 591
 196 | Al-An'am menurut Alqur'an...

benar-benar merugi. Pada ayat ini Allah menjelaskan mengapa seorang tidak mendapat petunjuk dan mengapa pula yang lain disesatkanNya, ayat ini juga sebagai ancaman bagi mereka yang mengabaikan tuntunan pengetahuannya.

Pada ayat ini dijelaskan bahwa sungguh Kami telah ciptakan isi neraka jahannam banyak sekali dari jenis jin dan manusia karena kesesatan mereka, mereka mempunyai hati tetapi tidak digunakan untuk memahami ayat-ayat Allah dan mereka mempunyai mata tetapi tidak digunakan untuk melihat tanda-tanda kekuasaan Allah dan mereka mempunyai telinga tetapi tidak mereka gunakan untuk mendengar petunjuk-petunjuk Allah, mereka itu seperti binatang ternak yang tidak dapat memanfaatkan petunjuk bahkan mereka lebih sesat daripada binatang.¹³

Hati, mata dan telinga orang-orang yang memilih kesesatan disamakan dengan binatang ternak karena binatang ternak tidak dapat menganalogikan apa yang didengar dan lihat dengan sesuatu yang lain.

e. Penciptaan dan Perkembangbiakan binatang, Qs. Fathir/35:28

وَمِنَ النَّاسِ وَالْدَّوَابِّ وَالْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ، كَذَلِكَ إِنَّمَا
تَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ

Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

Pada ayat lalu dijelaskan tentang berbagai jenis buah-buahan dan perbedaan warna pengununan itu berasal dari suatu unsur yang sama yakni buah-buahan berasal dari air dan gunung-gunung yang berasal dari magma, dan pada ayat ini juga dijelaskan tentang perbedaan bentuk dan warna makhluk hidup.

Ayat ini menyatakan bahwa diantara manusia, binatang-binatang melata dan binatang ternak yakni unta, sapi, dan domba bermaca-

¹³ Ibid, V. 5, h. 312

macam bentuk, ukuran, jenis dan warnanya seperti itu pula yakni keragaman tumbuhan dan gunung-gunung. Sebagian perbedaan itu dapat ditangkap oleh ilmuwan dan karena itu dijelaskan dalam ayat Sesungguhnya yang takut kepada Allah adalah ulama dan Allah maha kuasa dan maha pengampun.¹⁴

Para ahli Biologi mengatakan bahwa terjadinya perbedaan warna dan bentuk pada masing-masing makhluk itu dikarenakan Allah telah menciptakan unsur-unsur yang ada dalam tanah ini dengan karakteristik yang berbeda-beda. Selanjutnya di antara makhluk itu ada yang hanya mengisap sebagian warna dan meninggalkan yang lain, ada yang mengisap keseluruhannya bahkan ada yang tidak mengisapnya sama sekali, yang tidak mengisap sama sekali maka warnanya menjadi putih, dan yang mengisap seluruhnya maka warnanya menjadi hitam, sementara yang hanya mengisap sebagian dan membuang warna merah umpamanya maka warnanya menjadi merah.

Demikian Allah menciptakan manusia, binatang melata dan binatang ternak berbagai macam jenis, ukuran dan warnanya, dipengaruhi oleh unsur-unsur yang terkandung dalam tanah.

2. Isyarat Ilmiah yang terdapat pada ayat-ayat tentang Binatang

- a. Pembentukan Susu yang keluar antara kotoran dan darah, sesuai dengan Qs. al- Nahl/16:66 dan Qs. al-Mu'minun/23:21

Pada ayat ini dijelaskan bahwa: "kami memberimu minum dari apa yang berada dalam perutnya berupa susu yang bersih antara tahi dan darah yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya".

Isyarat ilmiah yang diungkap oleh ayat ini yakni keluarnya susu antara sisa-sisa makanan dan darah tidaklah diketahui oleh manusia. Tidak seorangpun pada masa turunnya Alqur'an yang dapat membayangkannya apalagi menetapkan dalam bentuk ketelitian ilmiah yang sedemikian sempurna. Tidaklah wajar orang yang menghormati akalnyanya untuk membantah atau menentang hal tersebut.

¹⁴ Ibid, V.4, h. 465

Dr. Zaghoul El-Naggar juga menjelaskan:¹⁵ Bahwa Allah menciptakan desain kambing hewan ternak dan hewan mamalia lainnya mempunyai hikmah yang besar agar dapat memproduksi susu sebagai nutrisi anaknya dan dimanfaatkan oleh manusia. Struktur kantung susu hewan ternak bersisi empat dan tergantung dengan ikatan khusus di perut agar jauh dari tanah dan tergantung dengan ikatan khusus di perut agar jauh dari tanah dan untuk meredam benturan bila ambing penuh dan berat. Masing-masing ambing bekerja secara independen dalam memproduksi dan menyimpan susu, dimana terdiri dari sejumlah kelenjer susu tersimpan pada dindingnya dan tersambung sesamanya melalui urat darah pembawa gizi. Ujung ambing terdapat puting susu yang merupakan ujung saluran susu. Bentuk, posisi, panjang sudut kemiringan dan organnya dikendalikan oleh standar genetika yang sangat akurat yang mengatur aliran susu dan mencegah kebocoran kecuali untuk darurat. Begitupula untuk memastikan tertutupnya agar tidak masuk bakteri, bio polusi dan zat perusak lainnya. Kelenjer susu yang tersimpan dalam ambing hewan ternak adalah kelenjer berongga besar tempat komposisi susu dengan menarik sarinya dari pembuluh pembawa darah mengoksidasi dan pembuluh limfatik pembawa cairan bening termasuk zat gizi yang terambil yang setengah dicerna dalam perut hewan.

Thahir Ibn "Asyur sebagaimana yang dikutip oleh Quraish Shihab juga menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kata *bayna*/antara di sini bukan tempat, tetapi maksudnya adalah bahwa susu bukanlah darah, karena susu tidak terus-menerus mengalir dalam salurannya sebagaimana darah mengalir pada pembuluh darah, susu mirip dengan sisa makanan karena susu adalah sesuatu yang suci, bergizi dan bermanfaat tidak seperti halnya kotoran dan urine.¹⁶

Dalam hal ini penyusun kitab tafsir *al-Muntakhab* juga menjelaskan pada buah dada binatang menyusui terdapat kelenjer yang bertugas memproduksi air susu. Melalui urat nadi alteri kalenjer-kalenjer itu mendapat suplai berupa zat yang terbentuk dari darah dan chyle (zat-zat dari sari makanan yang dicerna) yang keduanya tidak

¹⁵ Zaghoul El-Naggar, *Selekta dari Tafsir Ayat-ayat Kosmos dalam al-Qur'an al-Karim*, judul asli: *Mukhtarat Min Tafsir al-Ayat al-Kauniyyah fi al-Qur'an al-Karim*, Penterjemah: Masri El-Mahsyar Bidin, (Jakarta: Shoroukh International Bookshop, 2010), j. 1, h. 152

¹⁶ Quraish Shihab, *Op-Cit*, v. 7, h. 275

dapat dikonsumsi secara langsung. Selanjutnya kelenjer-kelenjer susu itu menyaring dari kedua zat itu unsur-unsur penting dalam pembuatan air susu dan mengeluarkan enzim-enzim yang mengubahnya menjadi susu yang berwarna dan aromanya sama sekali berbeda dengan zat aslinya.¹⁷

Pendapat lain menjelaskan bahwa tahi/kotoran adalah: kandungan perut yang difermentasi oleh proses bakteri yang berguna untuk membantu fermentasi makanan yang mengganggu pencernaan. Makanan binatang mengandung lemak jenis fosfor, gula dan toksid yang bercampur dengan liur yang berasal dari mulut, juga perasan zat al-kali yang keluar dari perut dan bercampur dengan jutaan bakteri dan protozoa, bakteri dan protozoa tersebut berfungsi membantu proses fermentasi serta proses pencernaan dan penyerapan hijau Jadi susu terbentuk dari bahan-bahan yang ada di antara kotoran dan bahan-bahan yang sebagian terdapat pada darah dan sebagian lagi dari makanan yang mengalir dari perut menuju darah.¹⁸

Menurut Nadiah Thayyarah, kemu'jizatan Alqur'an dalam ayat diatas terletak pada ungkapan "dari apa yang ada dalam perut-perutnya (*mimma fi Buthuunihi*), ungkapan ini menunjukkan bahwa binatang ternak memiliki beberapa lambung di dalam perutnya. Studi ilmiah modhren dalam bidang anatomi telah membuktikan bahwa binatang pemamah biak memiliki beberapa lambung di dalam perut, dan lambung tersebut berbeda ukuran dan fungsinya. Empat lambung tersebut adalah rumen, retikulum, abomasum, dan omasum.¹⁹

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Allah menciptakan hewan ternak untuk dimanfaatkan susunya, yakni keluarnya susu antara sisa-sisa makanan dan darah dan kekuasaan Allah-lah yang mengatur itu semua dan tidak diketahui oleh manusia manapun pada masa turunnya Alqur'an. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan manusia dapat membuktikan bahwa ilmu Allah di atas segalanya

¹⁷ Ibid.,

¹⁸ Hisham Thalbah dkk, *Ensiklopedia Mukjizat al-Qur'an dan Hadis*, judul asli: *al-I'jaz al-Ilmi fi al-Qur'an wa al-Sunnah*, penterjemah: Syarif Hade Masyah, (Jakarta: PT. Sapt Sentosa, 2010), j. 5, h. 10-11

¹⁹ Nadiah Thayyarah, *Buku pintar Sain dalam al-Qur'an*, terj. Zainal Arifin, (Jakarta: Zaman, 2013), h.614

- b. Pemanfaatan Susu, sesuai dengan Qs. Al-Nahl/16:66, dan Qs. Al-Mu'minun/23:21

Susu merupakan sumber bahan pangan yang penting bagi manusia karena dalam air susu terkandung laktose, protein, lemak, vitamin A, vitamin D, vitamin K, vitamin B1, Vitamin B2, vitamin B12, kalsium dan mineral lainnya. Semua berasal dari nutrisi hewan, minuman dan darahnya. Dalam ayat digambarkan dengan kalimat “*min baini farsin wa damin*”.

Susu hewan ternak semuanya mengandung nutrisi yang di butuhkan oleh tubuh sebagaimana yang dijelaskan di atas dan khusus pada unta, para ahli menemukan bahwa susu unta dianggap sebagai unsur dasar untuk memperbaiki gizi manusia baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kandungan gizi pada susu unta adalah: air 84%-90%, protein 3%, gula 3,4%, lemak 5,4%, zat besi kalsium, fosfor, protasium dan magnesium 0,7%, protein kasein 70%, vitamin C, vitamin B1, B2, Vitamin A dan karotin. Lemak pada susu unta lebih rendah dari lemak pada susu kerbau yaitu 31,6% berbanding 40,9%. Kandungan kolesterol pada susu unta lebih rendah dibandingkan dengan susu sapi sekitar 40%. Kandungan vitamin C lebih banyak tiga kali dibanding susu sapi, vitamin B1 dan B2 lebih banyak ketimbang susu domba demikian juga vitamin A dan karotin yang cukup tersedia.²⁰

Kasiat susu unta dapat menyembuhkan penyakit perut busung (ascites/ busung air). Di India susu unta dipakai untuk mengobati sakit endema (busung air, jamur, gangguan limpa, TBC, Asma, anemia, dan wasir, disamping itu susu unta juga bagus untuk penderita penyakit hati yang kronis dan memperbaiki fungsi hati.²¹

Pada penelitian modren ditemukan bahwa penderita penyakit gula mendapatkan manfaat setelah mengkomsumsi satu gelas susu unta dan dapat menurunkan kadar gula darah serta menurunkan kadar insulin mereka. Penelitian terbaru yang dipublikasikan oleh salah satu majalah ilmiah di Amerika pada bulan Agustus 2005, ditemukan bahwa unta Arab yang memiliki ciri berpunuk satu berbeda dengan binatang menyusui lainnya memiliki kelebihan pada kadar darah dan susunan tubuh yang kecil yang tersusun dari jaringan kecil dan zat

²⁰ Hisyam Thalbah, *op-cit*, h. 5

²¹ *Ibid*,

asam amino yang berbentuk huruf V, para ahli menyebutnya dengan zat anti bodinano atau *nano antibodies* disingkat dengan *nanobodies*, zat ini hanya ditemui pada unta Arab. Penelitian menemukan bahwa zat antibodi mampu mengurangi kanker atau tumor dengan cara zat antibodi tersebut menempel pada dinding otot kanker lalu maenekan pertumbuhan sel kanker.²²

Dari beberapa penjelasan di atas dapat difahami bahwa penciptaan binatang ternak (unta) sangat banyak manfaatnya dalam hal ini kajian tertuju kepada kasiat susu unta, tanpa menafikan susu hewan ternak lainnya, sebagaimana yang dijelaskan oleh para ahli di atas. Dalam hadis Rasul juga dijelaskan:²³

حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ قَالَ : حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ أَيُّوبَ ،
عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَدِمَ أَنَسٌ مِنْ عُكْلٍ ، أَوْ عُرَيْنَةَ فَاجْتَبَوْا
الْمَدِينَةَ فَأَمَرَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلِقَاحٍ ، وَأَنْ يَشْرَبُوا مِنْ
أَبْوَالِهَا وَأَلْبَانِهَا فَاَنْطَلَقُوا فَلَمَّا صَحُّوا قَتَلُوا رَاعِيَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَاسْتَأْفَقُوا النَّعَمَ فَجَاءَ الْخَبَرَ

Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ayub dari Abi Qilabah dari Anas Ra: Bahwa suatu kaum dari Urainah menghadap Rasulullah mereka berkata kepada Nabi "kami mengalami masalah di Madinah, perut kami kembung dan anggota badan kami terluka", lalu rasul memerintahkan mereka untuk mencari peternak Unta, lalu mereka meminum susu dan air kencing unta sehingga perut kembungnya sembuh dan kulitnya kembali membaik.

Dari penjelasan hadis di atas dapat difahami bahwa susu unta dapat mengobati sakit kembung dan kulit terluka, demikian terlihat khasiat susu yang merupakan anugrah yang datang dari Allah. Tidak seorangpun yang dapat menandingi kekuasaan dan ilmu Allah sedemikian luasnya.

²² Ibid.,h. 6

²³ Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*, (maktabah Syamilah), j.1, h. 67

- c. Pemanfaatan Kulit dan Bulu, sesuai dengan Qs. al-Nahl:80, Qs. Al-Nahl/16:5-6

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa diantara nikmat Allah adalah kulit binatang yang dapat dimanfaatkan untuk membuat rumah-rumah atau kemah-kemah yang berdampingan dan kamu merasa ringan membawanya pada waktu kamu berpergian dan pada waktu bermukim.

Quraish shihab menjelaskan dan dijadikan pula dari bulu unta, bulu kambing dan bulu domba aneka alat rumah tangga dan kesenangan yakni perhiasan serta hal-hal lain yang menyenangkan untuk kamu pakai dan nikmati dan juga dimanfaatkan untuk menghangatkan.²⁴ Selain itu Bulu Unta bisa untuk ditenun dan dijadikan pakaian, kulit Unta dijadikan kemah oleh para suku Badui.²⁵

Selain itu kulit kaya akan kolagen dan dapat digunakan untuk membuat gelatin. Gelatin adalah komponen kolagen dari jaringan pendukung seperti kulit, tulang, otot daging yang diubah menjadi suatu larutan bahan yang berbentuk gel baik digunakan sebagai komponen makanan atau sebagai perekat.²⁶

Dari beberapa pendapat diatas dapat difahami bahwa bulu binatang ternak bisa dimanfaatkan untuk membuat aneka alat rumah tangga, perhiasan dan pakaian yang menghangatkan, sedangkan kulit bisa dibuat untuk kemah-kemah seperti yang bisa dipakai oleh suku Badui, dan juga di olah untuk membuat gelatin yang berguna untuk bahan membuat makanan maupun industri lainnya.

Khusus bagi kulit sapi, kulit sapi bisa diolah menjadi kerupuk, yang mengandung zat bermanfaat bagi tubuh diantaranya: Protein, yang terdapat pada kerupuk kulit sebesar 82,91 %. Lemak, kandungan lemak kerupuk kulit yang mentah umumnya rendah yaitu 3,84% per 100 gram, setelah digoreng 20-30 X lipat tergantung pada bahan yang digunakan dan cara menggorengnya. Mineral, kadar mineral yang

²⁴ Quraish Shihab, Op-Cit, V. 7, h. 307

²⁵ Yusuf al-Hajj Ahmad, *Ensiklopedia Kemu'jizatan Ilmiah dalam al-Qur'an dan al-Sunnah*, judul asli: *Maussu'at al-I'jaz al-Ilmyy fi al-Qur'an al-Karim wa al-Sunnah al-Muthahharah*, penterjemah: Masturi Ilham dkk, (Jakarta: Kharisma Ilmu, 2009), j.6, h. 25

²⁶ Akyunul Jannah, *Gelatin Tinjauan Kehalalan dan Alternatif Produksi*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 6

terkandung dalam kerupuk kulit hanya 0,04%. Natrium Glutamat/MSG/NAG yang terkandung dalam kerupuk kulit sebesar 0,8 gram-5,39 per 100 gram.²⁷

Dari keterangan di atas dapat difahami bahwa kerupuk kulit yang biasanya diolah dari kulit kerbau atau sapi juga sangat banyak manfaatnya bagi tubuh manusia.

- d. Pemanfaatan sebagai sarana transportasi, sesuai Qs. Al-An'am/6:142 dan Qs. Ghafir/40:79-81

Dalam Qs. Ghafir/40:79-81 dijelaskan bahwa manfaat dari binatang ternak itu diantaranya untuk sebagai sarana pengangkutan atau sarana transportasi. Dalam Qs. Al-An'am/6:142 dijelaskan bahwa Allah jadikan binatang ternak untuk kamu kendarai dan sebagiannya untuk kamu makan.

Khusus bagi unta di banyak kawasan gersang dan tandus unta masih tetap menjadi sarana ideal untuk mengarungi gurun pasir. Kafilah unta dengan pembekalan dan barang-barang yang dibawanya, dalam satu hari bisa menempuh jarak kurang lebih 50 atau 60 Km. Mobil bahkan belum mampu menandingi kemampuan unta mengarungi gurun sahara yang berbatu dan tidak rata seperti jalanan. Jenis unta yang layak dijadikan sarana transportasi adalah unta yang memiliki langkah-langkah yang cepat seperti unta yang bertubuh kecil karena mampu menempuh jarak hingga 150 Km dalam sehari.²⁸

Pada saat sekarang Amerika selatan sudah menggalakkan piaraan unta, bahkan disebut sebagai rumah bagi unta piaraan, yakni unta Liama dan unta Alpaka. Liama digunakan untuk pengangkut barang berat di wilayah yang bergunung-gunung, sedangkan Alpaka diperihara untuk diambil wolnya karena bulunya tebal.²⁹

Dari penjelasan di atas dapat difahami bahwa unta sangat banyak memanfaatkan terutama digurun pasir, demikian Allah menciptakan binatang ternak ini dengan segala keistimewaan yang ada padanya, maka demikian terlihat rahasia kenapa Allah menyuruh manusia untuk memikirkan unta bagaimana ia diciptakan sebelum Allah menyuruh

²⁷ www.Makanansehat.web.id/2012.

²⁸ Yusuf al-Hajj Ahmad, Op-Cit, j.6, h. 24

²⁹ Encyclopedia Fauna, penterjemah: Damaring Tyas dkk, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 295

untuk memikirkan penciptaan langit, bumi dan gunung, sebagaimana dijelaskan dalam Qs. Al-Ghasyiah/88:17-21:

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿٧﴾ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿٨﴾
وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿٩﴾ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿١٠﴾
فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ﴿١١﴾

Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan, Dan langit bagaimana ia ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? Dan bumi bagaimana ia dihamparkan? Maka berilah peringatan, Karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.

- e. Pemanfaatan Daging sesuai Qs. Al-Nahl/16:5-6, Qs. Thaha/20:54, Qs. Al-Hajj/22:23,28, Qs. Al-Mukminun/23:21, dan Qs. Ghafir/40:79-81

Dalam ayat ini dijelaskan tentang rezeki dari Allah berupa binatang ternak untuk dimanfaatkan sebagai bahan makanan dan untuk disedekahkan. Qs. Al-Mu'minun/23:21 daging untuk dimakan. Qs. Ghafir/40:79-81 sebagiannya untuk kamu makan. Hajj/22:23 manfaat binatang ternak untuk dimakan dan sedekahkan Qs. Thaha/20:54 manfaat binatang untuk di makan.

Daging binatang ternak merupakan bahan makanan yang kaya akan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh. Daging mengandung protein yang mempunyai nilai gizi yang tinggi, karena protein dari hewan mengandung asam amino dalam jumlah yang cukup diperlukan untuk membentuk dan memperbaiki jaringan tubuh manusia. Sehingga protein hewani digolongkan sebagai protein lengkap. Protein hewani merupakan bahan makanan yang padat gizi, sebagai contoh, setiap 100 gram daging akan menyediakan gizi bagi orang dewasa sekitar 10% kebutuhan kalori per hari, 50% protein, 35% zat besi. Bahkan kalau menkomsumsi hati akan menyediakan 100 % kebutuhan Fe tubuh dan 60 % vitamin B kompleks.³⁰

³⁰ Maimunah Hasan, *al-Qur'an dan Ilmu Gizi*, (Jogyakarta: Pyramedia, 2008), h. 112

Daging juga mengandung lemak, hampir 95 % dari lemak yang terkandung dalam bahan pangan terdapat dalam bentuk asam lemak. Adapun sumber lemak hewani adalah susu, telur, daging sapi, domba, babi dan unggas atau yang terdapat dalam ikan. Lemak berfungsi: menyediakan energi untuk membantu memenuhi kebutuhan tubuh serta sumber cadangan energi, pembawa vitamin A,D,E dan K yang larut dalam lemak, bahan tersebut membantu pencernaan dan absorpsi vitamin tersebut, sebagai lapisan pelindung dibawah kulit.³¹

Selain dari protein dan lemak daging juga mengandung Vitamin yang digunakan tubuh dalam jumlah yang sedikit tetapi tidak ada unsur gizi lain yang dapat menggantikannya. Vitamin berlaku sebagai katalisator dalam reaksi metabolisme, dengan kata lain vitamin mempercepat proses metabolisme khusus tubuh, tetapi tidak masuk dalam reaksinya.

Diantara vitamin dalam daging adalah: Vitamin A, vitamin K, Vitamin B1, vitamin B2, vitamin B 6, Vitamin b 12 dan lain-lain. Vitamin A ditemukan dalam bentuk retinol dan karotenoid. Retinol sebagai provitamin A terdapat dalam pangan hewani. Sumber vitamin A dalam bentuk retinol mencakup hati hewan darat dan air, minyak hati, kuning telur, kepala susu, lemak mentega dan margarin yang diperkaya dengan vitamin A.³²

Vitamin K diperlukan sebagian kecil oleh tubuh manusia, sumber vitamin K terdapat pada daun yang hijau, daging domba, susu dan produk susu. Vitamin B1, sumber vitamin B1 terdapat dalam sayuran hijau, daging, ikan, susu dan telur. 119 Vitamin B2, sumber vitamin B2 adalah susu, produk olahan susu, sayuran hijau, daging terutama hati, ikan dan telur. Vitamin B6 terdapat pada daging merah, telur, butiran padia-padian yang utuh dan sayuran hijau. Vitamin B12 terdapat pada hati, dan daging, telur dan susu. Asam folat terdapat pada sayuran hijau tua, ragi, daging dan organ hewan terutama hati dan ginjal.³³

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa daging binatang ternak mendapat perhatian penting oleh Alqur'an terbukti dengan banyaknya ayat yang menyuruh untuk memakannya dan sebagian

³¹ Ibid., h. 36

³² Ibid., h. 116

³³ Ibid., h. 122

untuk disedekahkan. Dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan semakin terbukti akan kandungan yang terdapat dalam daging binatang ternak, diantaranya didalamnya mengandung, protein, lemak, karbohidrat dan vitamin-vitamin yang banyak jumlahnya. Demikian Allah menjelaskan ayatnya kepada manusia yang mau memikirkannya.

Selain untuk dimakan daging binatang ternak juga diperintahkan oleh Allah untuk disedekahkan kepada orang yang membutuhkan maupun orang yang tidak membutuhkannya. Hal ini terlihat dari perintah untuk berkorban, dan hewan yang dipakai untuk berkorban menurut ijma' ulama adalah:³⁴ binatang ternak, mereka juga sepakat yang paling utama adalah unta, kemudian sapi lalu kambing secara berurut. Alasannya karena unta ukurannya lebih besar dan banyak manfaat bagi fakir miskin.

C. Kesimpulan

Ayat-ayat yang berbicara tentang binatang ternak terdiri dari beberapa tema: yaitu: manfaat binatang ternak, hukum memakan binatang ternak, sikap manusia terhadap binatang ternak, perumpamaan manusia dengan binatang ternak, dan penciptaan dan perkembangan binatang ternak.

Ayat-ayat yang berbicara tentang binatang ternak tergolong kepada ayat Makkiyyah dan ayat Madaniyyah, ayat yang tergolong Makkiyyah pada umumnya menegaskan tentang kekuasaan Allah pada penciptaan binatang ternak, dan berbagai manfaat dari penciptaan binatang ternak tersebut yang bertujuan supaya manusia mengimani Allah atas kekuasaan dan karunia yang telah Allah berikan. Sedangkan ayat yang tergolong pada kelompok Madaniyyah pada umumnya berbicara tentang hukum memakan dan mensedekahkan binatang ternak, syariat Qurban dan sikap orang musyrik terhadap binatang ternak.

Mu'jizat Ilmi/Isyarat ilmiah yang terdapat dalam ayat-ayat tentang binatang ternak adalah: penciptaan susu antara tahi dan darah sesuai dengan Qs. Al-Nahal/6:66, pemanfaatan susu sesuai dengan Qs. al-Nahal/6:66, Al-Mu'minun/23:21, pemanfaatan kulit dan bulu sesuai dengan Qs. al-nahl/6:80, Qs. al-Nahl/6:5-6, pemanfaatan sarana

³⁴ Sayyid sabiq, *Fiqh Sunnah*, Penerjemah: Mahyuddin Syaf, (Kuala Lumpur: Victori Agencie, 2001), j. 5, h. 210

transfortasi sesuai dengan Qs. al-An'am/6:142, Qs. al-Ghafir/40:79-81, pemanfaatan daging sesuai dengan Qs. al-Nahl/16:5-6, Qs. Thaha/20:54, Qs. al-Hajj/22:23,28, Qs. al-Mu'minun/23:21 dan Qs. Ghafir/40:79-81.

D. Daftar Rujukan

- Abi al-Husain Ahmad Ibn Faris Ibn Zakariya, *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, Mesir: Maktabat al-Kaniji, 1981
- Ahmad hatta, *Tafsir Qur'an Per kata dilengkapi Asbab al-Nuzul dan Terjemah*, Jakarta: Magfirah Pustaka, 2009
- Akyunul Jannah, *Gelatin Tinjauan Kehalalan dan Alternatif Produksi*, Malang: UIN Malang Press, 2008
- Encyclopedia Fauna, penterjemah: Damaring Tyas dkk, Jakarta: Erlangga, 2008
- Hisham Thalbah dkk, *Ensiklopedia Mukjizat Alqur'an dan Hadis*, judul asli: *al-I'jaz al-Ilmi fi Alqur'an wa al-Sunnah*, penterjemah: Syarif Hade Masyah, Jakarta: PT. Sapta Sentosa, 2010
- Ibn Katsir, *Tafsir Alqur'an al-Azhim*, Beirut: Daar al-Thaiyibah, t.th
- Ibn Manzur, *Lisan al-Arab*, Mesir: Daar al-Mishriyyah, 1992, j. V.
- Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Maktabah Syamilah), j.5,
- Maimunah Hasan, *Alqur'an dan Ilmu Gizi*, Jogjakarta: Pyramedia, 2008
- Muhammad Ali al-Shabuni, *Terjemah Shafwat al-Tafasir*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2011
- Muhammad Fuad Abd al-Baqi, *al-Mu'jam al-Mufahrasy li Alfazh Alqur'an al-Karim*, Bairut: Daar al-Ma'rifah, 1423
- M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan, Kesan dan keserasian Alqur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Nadiah Thayyarah, *Buku Pintar Sain dalam Alqur'an Mengerti mukjizat Ilmiah Firman Allah*, terj.M. Zainal Arifin dkk, Jakarta: Zaman, 2013
- Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, Penterjemah: Mahyuddin Syaf, (Kuala Lumpur: Victori Agencie, 2001)

Sayyid Qutb, *Fi Zilal al-Quran*, penterjemah As'ad Yasin dkk, Jakarta: Gema Insani Press, 2003

al-Sya'alabi, *Tafsir Alqur'an al-Karim*, (Maktabah Syamilah), J. 1

Yusuf al-Hajj Ahmad, *Ensiklopedi Kemu'jizatan Ilmiah dalam Alqur'an dan Sunnah* judul asli: *Maussu'at al-I'jaz al-Ilmyy fi Alqur'an al-Karim wa al-Sunnah al-Muthahharah*, penterjemah: Masturi Ilham dkk, Jakarta: Kharisma Ilmu, 2009

-----, *Kemu'jizatan Flora dan Fauna dalam Alqur'an dan Sunnah*, penterjemah: Tim Kreatif Kauka, Jogjakarta: Sajadah Press, 2008

Zaghloul El-Naggar, *Selekta dari Tafsir Ayat-ayat Kosmos dalam Alqur'an al-Karim*, terjemah Masri El Mahsyar Bidin dkk, Jakarta: Shorouk International Bookshop, 2010